

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa intensitas aset tetap terbukti berpengaruh positif terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan revaluasi aset tetap layak digunakan bagi perusahaan yang memiliki proporsi aset tetap yang besar. Revaluasi akan meningkatkan nilai perusahaan karena nilai aset mengalami peningkatan serta perusahaan dapat memberikan informasi yang lebih aktual mengenai jumlah kas yang dapat diterima dari penjualan aset tetap.

Likuiditas terbukti berpengaruh negatif terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Apabila tingkat likuiditas perusahaan rendah maka perusahaan akan menggunakan kebijakan akuntansi yang paling optimal untuk mengatasi hal tersebut. Salah satunya adalah dengan menerapkan kebijakan revaluasi aset tetap. Revaluasi aset tetap akan membantu meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan akan terlihat lebih layak di hadapan kreditur. Selain itu, revaluasi juga perlu dilakukan karena di dalam komponen hutang jangka pendek perusahaan terdapat hutang jangka panjang yang mendekati jatuh tempo dan menjadikan aset tetap sebagai jaminannya.

Pertumbuhan perusahaan terbukti berpengaruh positif terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang sedang bertumbuh cenderung melakukan revaluasi pada aset tetap untuk meningkatkan nilai asetnya sebagai salah satu cara untuk meyakinkan dan menarik investor agar menanamkan modalnya pada perusahaan.

Biaya politis tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Hal ini menunjukkan bahwa pengenaan biaya politis yang tinggi tidak memicu perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Apabila perusahaan dengan ukuran yang besar melakukan revaluasi maka diperkirakan ukuran perusahaan tersebut akan semakin meningkat dan akan menyebabkan perusahaan dikenakan biaya politis yang lebih tinggi, seperti pengenaan tarif pajak yang lebih tinggi oleh pihak regulator.

## **1.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan diantaranya:

1. Variabel independen dalam penelitian ini hanya empat, yaitu intensitas aset tetap, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan biaya politis. Sehingga hasil yang didapat dari keempat variabel ini hanya dapat mempengaruhi revaluasi aset tetap sebesar 26,4% saja. Oleh sebab itu, diduga ada variabel lain yang

mungkin berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan revaluasi aset tetap.

2. Penelitian ini hanya memperoleh 39 sampel perusahaan yang melakukan revaluasi aset tetap. Hal ini terjadi karena masih banyak perusahaan yang belum melakukan revaluasi aset tetap dengan alasan biaya melakukan revaluasi aset tetap sangat tinggi.

### **1.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, adapun saran-saran yang harus diperhatikan bagi penelitian selanjutnya adalah:

1. Tambahkan variabel independen lain seperti yang dilakukan oleh Seng dan Su (2010) yaitu *takeover offer*, *bonus issue*, dan *prior revaluation*.
2. Perpanjang periode penelitian sehingga hasil penelitian yang didapat menjadi lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andison, 2015, Fixed Asset Revaluation: Market Reaction, *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*, Universitas Trisakti.
- Aprianti R., 2014, Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada PT. Surya Teguh Perkasa Samarinda, Vol. 2, No. 3, *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*. Hal 454-468.
- Arma, E. U., 2013, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern, *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Azouzi, M. A. dan A. Jarboul, 2012, The Evidence of Management Motivation to Revalue Property Plant and Equipment in Tunisia, *Journal of Accounting and Taxation*, Vol. 4, No. 2, November: 19-26.
- Dewi, P. N., 2014, Implementasi Revaluasi Aset Tetap Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 79 Tahun 2008 Pada Perusahaan di Indonesia, *Jurnal Akuntansi UNESA*. Vol. 2. No. 2.
- Martani D., S. V. Nips, W. R. Wardhani, A. Farahmita, dan E. Tanujaya, 2012, *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK*, Salemba Empat, Jakarta.
- Firmansyah, E., dan E. Sherlita, 2012, Pengaruh Negosiasi Debt Contracts dan Political Cost Terhadap Perusahaan Untuk Melakukan Revaluasi Aset Tetap (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010), *Jurnal SNAB Widayatama*, Vol 1, Maret: 533-539.

- Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibah, M., dan Andayani, 2015, Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 7.
- Hasnawati, S., dan A. Sawir, 2015, Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan Publik di Indonesia, *JMK* Vol.17 No.1 Hal 65-75.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2017, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Kartikasari, L., 2007. Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Risiko Sistematis pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Vol. 18, No. 1., April: 1-8.
- Katuuk, Y., 2013, Analisis Perencanaan Pajak Melalui Revaluasi Aktiva Tetap pada Pt. Angkasa Pura I (Persero) Bandara Sam Ratulangi, *Jurnal Emba*, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Khairati, A., R.Y. Muslim, dan Y. Darmayanti, 2015, Pengaruh Leverage, Firm size, dan Asset Intensity terhadap Keputusan perusahaan melakukan revaluasi aset tetap, *Jurnal akuntansi*, Vol.6, No.1, April:1-14.
- Manihuruk, T.N., dan A. Farahmita, 2014, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode revaluasi aset tetap pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Saham

beberapa Negara ASEAN, *Simposium Nasional Akuntansi 18*, Medan: 971-991

Munawir, S., 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: Liberty

Nugrahani, A., 2016, Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Earning Per Share, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*: Vol. 5, No. 1. ISSN: 2461-0593.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 191/PMK.010/2015 Tentang Penilaian Kembali Aset Tetap untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan Yang Diajukan Pada Tahun 2015 Dan Tahun 2016. 20 Oktober 2015. Menteri Keuangan Republik Indonesia. Jakarta.

Raharjaputra, H. S., 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Ramadhani, N. E., 2016, Analisis Determinasi Keputusan Revaluasi Aset Tetap (Studi Perbandingan Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Singapura Tahun 2013-2015), *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Riswan, dan Y. F. Kesuma, 2014, Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt. Budi Satria Wahana Motor, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 5 No. 1. 2014.

Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS*, Jakarta: Erlangga.

Sari, I. P., dan N. Abundanti, 2014, Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan

Nilai Perusahaan, E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol. 3, No. 5.

Seng, D., dan J. Su, 2010, Managerial Incentives Behind Fixed Asset Revaluation, *International Journal of Business Research*, Vol. 10, No. 2, Januari: 1-33.

Tay, I., 2009, Fixed Asset Revaluation: Management Incentives and Market Reactions, *Thesis Dipublikasikan*, Vew Zealand: Lincoln University.

Sonbay, Y. Y., 2010. *Perbandingan Biaya Historis dan Nilai Wajar*. Kajian Akuntansi, Pebruari 2010, Hal. 1-8. ISSN : 1979-4886 Vol 2. No.1

Yulistia, R., P. Fauziati, A.F. Minovia, dan A. Khairati, 2012, Pengaruh Leverage, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan Fixed Asset Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap, *Symposium Nasional Akuntansi 18*, Medan: Agustus: 405-421.